ABSTRAK

Arga Wahyudi, 2021. *Gaya Retorika Dakwah Ustadz H. Ilham Humaidi Pengasuh Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin*. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing (I): H. Muhammad Rif'at, S.Ag., M.Ag., Pembimbing (II): Hj. Mariyatul NR, S.Ag., M.Si.

Kata Kunci : Gaya Retorika, Dakwah, Majelis Taklim.

Ceramah merupakan salah satu metode berdakwah yang sangat populer. Dakwah menggunakan metode ceramah haruslah disampaikan dengan cara-cara yang efektif. Ustadz H. Ilham Humaidi merupakan pengasuh dari Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin, beliau adalah salah satu dâ'î muda di Banjarmasin yang banyak memiliki jama'ah, salah satu faktor ceramah beliau banyak didatangi jam'ah ialah karena gaya retorika beliau yang baik saat menyampaikan ceramah.

Ustadz H. Ilham Humaidi berdakwah setiap malam di tempat dan daerah yang berbeda-beda, namun penelitian ini akan difokuskan pada gaya retorika dakwah Ustadz H. Ilham Humaidi saat berceramah di Majelis Taklim As-Shofa Banjarmasin pada tanggal 29 Maret 2021 dan ceramah di Masjid Sabilal Muhtadin pada tanggal 25 Maret 2021. Untuk membahas fokus masalah tersebut, ada beberapa permasalahan yang akan dijawab yaitu: 1) Bagaimana Gaya Bahasa Ustadz H. Ilham Humaidi? 2) Bagaimana Gaya Suara Ustadz H. Ilham Humaidi? 3) Bagaimana Gaya Tubuh Ustadz H. Ilham Humaidi?.

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif lapangan (*field research*) dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian yaitu: 1) Gaya bahasa, Ustadz H. Ilham Humaidi menggunakan: Pertama, gaya bahasa berdasarkan pilihan kata yaitu gaya bahasa resmi, tidak resmi, dan percakapan. Kedua, gaya bahasa berdasarkan nada yaitu gaya bahasa sederhana, mulia dan bertenaga, serta menengah. Ketiga, gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yaitu Klimaks, Antiklimaks, Paralelisme, Antitesis, Epizeuskis, Tautotes, Anafora, dan Simploke. 2) Gaya suara, Ustadz H. Ilham Humaidi sangat memperhatikan penggunaan pitch, loudness, rate dan rhythm, pause atau jeda. 3) Gaya gerak tubuh yang digunakan Ustadz H. Ilham Humaidi begitu banyak seperti; sikap yang tegap dengan penuh keyakinan ditambah bahu yang sedikut menurun yang menggambarkan kesan yang santai dan nyaman, penampilan yang rapi dan berwibawa dengan model seorang dâ'î, ekspresi yang beragam dan menggunakan gestur batons, deitic movements, kinetographsm, emblematic, dengan pandangan mata menatap jama'ah dan kamera.